BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

   a. Sejarah singkat berdirinya Pegadaian Syariah

Pegadaian dimulai pada saat Pemerintahan Belanda (VOC) mendirikan Bank *Van Leening*. Yaitu lembaga keuangan memberikan kredit dengan sistem gadai. Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada 20 Agustus 1746.

Ketika inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816). Bank *Van Leening* milik pemerintah di bubarkan dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat. Namun metode yang dipakai menjalankan praktek rentenir atau lintah darat. Hal ini dirasakan kurang menguntungkan pemerintah setempat sehingga pendirian pegadaian diberikan kepada pihak umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Selanjutnya pegadaian milik pemerintah tetap diberi fasilitas monopoli atas kegiatan pegadaian di Indonesia. Dalam perkembangannya pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP NO.10/1990

(yang diperbaharui dengan PP NO.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) hingga sampai sekarang.

Keberadaan Pegadaian Syariah pada awalnya didorong oleh perkembangan dan keberhasilan lembaga-lembaga keuangan syariah. Di samping itu, juga dilandasi oleh kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap hadirnya sebuah pegadaian yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pegadaian Syariah Dewi Sartika Jakarta merupakan salah satu Pegadaian Syariah yang pertama kali beroperasi di Indonesia. Sehingga hadirnya merupakan hal yang memgembirakan, karena Pegadaian Syariah menyalurkan pinjaman dalam bentuk pemberian uang kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai syariah.

Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga merupakan bagian dari Perum pegadaian yang beroperasi di provinsi Kalimantan Selatan yakni di kota Banjarmasin. Selama kurang lebih empat belas tahun beroperasi sejak tanggal 19 Juli 2004 sampai sekarang Pegadaian Syariah memiliki banyak nasabah. Adapun misi Pegadaian Syariah pada umumnya yaitu turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat (nasabah) dari praktek gadai gelap, praktek riba dan pinjam yang tidak wajar serta bertujuan dalam rangka pemenuhan atau untuk menjawab kebutuhan sebagian masyarakat muslim di Indonesia yang menginginkan transaksi pinjam-meminjam yang sesuai dengan syariat Islam.

b. Visi dan Misi

1) Visi PT. Pegadaian (Persero)

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang menjadi Market Leader dan Mikro Berbasis Fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

2) Misi PT. Pegadaian (Persero)

a) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

b) Memastikan pemerataan pelayanan dan infasktruktur yang memberikan kemudahan dan kenyaman diseluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

c) Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menegah bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

c. Idetintas responden

Adapun idetintas didasarkan pada nama, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Nama dan alamat responden

TABEL 4.1 Nama Dan Alamat Responden

No.	Nama	Alamat
1.	Radiannor	Jln. Sultan Adam Gg. HusadaIndah
2.	Istiqomah Hayati	Jln. Sungai Andai
3.	Mariah	Jln. Sultan Adam Komp. H.Andil
4.	Ferizah Riska	Jln. Purna Sakti
5.	Santi	Banjarmasin
6.	Fitriah Rahmaila	Jln. Pramuka Komp. Smanda
7.	Mastanniah	Jln. Zahri saleh Komp. Bunga Barabai
8.	Devi Ariani	Jln. Melati 4 Gg.Angsoka III
9.	Aris Halimi	Jln. Jend. B Rahmat Asmil Kipon Yong 21
10.	Riche Purnomo	Jln. Veteran Km 5,5
11.	Elly Puspita Agri	Jln. A. yani Km. 4,5
12.	Muhammad Firdaus	Jln. Cengkeh No. 49 Gatot Subroto
13.	Yetty Eka Pujianti	Komp. K.H Dewantara Gg. 1 No. 58
14.	Isfi Annor, SE. H	Jln. Bumi Mas Raya No.1
15.	Dewi Krisna	Jln. S.Parman Gg. Kalimantan

Sumber: Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas adalah keterangan atau idetintas responden. Data tersebut didapatkan setelah dilakukan wawancara dengan pihak responden dan mendapat izin dari bersangkutan.

2) Usia responden

Dari hasil wawancara, usia responden yang termuda yaitu 25 tahun sedangkan yang tertua 45 tahun, untuk lebih jelasnya mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.2 Usia Responden

No.	Keterangan	F	%
1.	21-30 Tahun	6	40
2.	31-40 Tahun	6	40
3.	41-50 Tahun	3	20
Jumlah		15 orang	100 %

Sumber: Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berusia usia 21-30 Tahun berjumlah 6 orang responden dengan presentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang, yang berusia 31-40 Tahun berjumlah 6 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang, yang berusia 41- 50 Tahun berjumlah 3 orang responden dengan persentase 20% dan masuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden tergolong usia matang dan sudah memiliki pekerjaan yang pasti sehingga seorang individu sudah memiliki investasi barang berharga dan dituntut untuk memikikrkan masa depan dan tujuan hidup dengan lebih terfokus, sehingga mereka lebih cermat dalam menyimpan barang-barang berharganya.

3) Jenis kelamin

Adapun jenis kelamin responden lebih banyak perempuan dari pada laki-laki, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	6	40
2.	Perempuan	9	60
Jumlah		15 Orang	100%

Sumber : diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki 6 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang responden dengan persentase 60% dan masuk ke dalam kategori sedang.

4) Pendidikan Terakhir Responden

TABEL 4.4 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Lulusan	F	%
1.	SMA Sederajat	7	46,7
2.	D3	3	20
3.	S1	4	26,7
4.	S2	1	6,7
Jumlah		15 orang	100%

Sumber: diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa pendidikan responden yang menjadi nasabah amanah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga yaitu dari tingkat pendidikan SMA Sederajat berjumlah 7 orang

responden dengan persentase 46,7% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjutnya jumlah responden lulusan D3 berjumlah 3 orang responden dengan persentase 20% dan masuk ke dalam rendah. Kemudian jumlah responden lulusan dari S1berjumlah 4 orang responden dengan persentase 26,7% dan masuk ke dalam kategori rendah. Dan terakhir jumlah responden lulusan S2 berjumlah 1 orang responden dengan persentase 6,7% dan masuk ke dalam kategori rendah.

5) Pekerjaan responden

Adapun jenis pekerjaan respoden dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 5 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	F	%
1.	PNS	3	20
2.	Swasta	10	66,7
3.	Ibu rumah tangga	2	13,3
Jumlah		15 orang	100 %

Sumber : Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa pekerjaan responden yaitu tingkat Pekerjaan golongan PNS berjumlah 3 orang responden persentase 20% dan masuk ke dalam kategori rendah. Selanjutnya jumlah responden dengan pekerjaan golongan swasta berjumlah 10 orang responden dengan persentase 66,7% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjutnya jumlah responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga berjumlah 2 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam rendah.

6) Deskripsi data minat nasabah dan faktor yang mempengaruhinya terhadap jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara kebetulan bertemu dengan responden, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yaitu responden yang menjadi nasabah amanah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin terhadap 15 responden, data-data yang berhasil penulis dapatkan kemudian dideskripsikan dan kemudian dibuat dalam bentuk tabel untuk mengelompokkan pendapat atau anggapan responden yang memiliki persepsi yang sama.

Setelah mengetahui tentang indentitas responden diatas, selanjutnya penulis akan memaparkan tentang gambaran minat nasabah terhadap jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Bagaimana tingkat pengetahuan responden sehingga memutuskan untuk berminat atau tidak berminat menggunakan produk jasa titpan.

Nasabah 1

Nama	: Radiannor
Jenis kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Sultan Adam Gg. Husada Indah
Pendidikan Terakhir	: SMA
Usia	: 33 Tahun
Pekerjaan	: Karyawan Swasta

Bapak Radiannor adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih satu tahun setengah pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun bunga Banjarmasin. Menurut Bapak Radiannor produk jasa titipan merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang dan membantu nasabah dalam menyimpan barang berharga. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau berminat menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan keamaaan barang-barang terjamin.

Nasabah 2

Nama	: Istiqomah Hayati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Sungai Andai
Pendidikan Terakhir	: S2
Usia	: 39 Tahun
Pekerjaan	: PNS

Ibu Istiqomah Hayati adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah kurang lebih tiga tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Menurut Ibu Istiqomah Hayati produk jasa titipan merupakan produk yang tarif biaya

ringan dan mudah. Beliau sudah menggunakan produk jasa titipan. Alasan beliau berminat adalah lebih aman, nyaman dan biaya ringan.

Nasabah 3

Nama : Mariah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Sultan Adam Komp. H.Andil

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 42 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu Mariah adalah seorang ibu rumah tangga. Beliau sudah menjadi nasabah selama 10 tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Menurut ibu Mariah produk jasa titipan merupakan produk yang dapat memberi keamaan barang. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau berminat untuk ke depannya dengan alasan keamanan barang-barang terjamin.

Nasabah 4

Nama :Ferizah Riska

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Purna Sakti

Usia : 42 Tahun

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Bapak ferizah Riska adalah seorang dengan golongan karyawan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih enam tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Menurut Bapak Ferizah produk jasa titipan merupakan produk yang menjamin keamanan barang. Dan beliau sudah menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau berminat menggunakan produk jasa titipan dengan alasan biaya tarif ringan.

Nasabah 5

Nama : Santi

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : D3

Usia : 30 Tahun

Pekerjaan :Karyawan Swasta

Ibu santi adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau merupakan nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmaisn selama kurang lima tahun. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Menurut Ibu Santi produk jasa titipan merupakan produk yang bagus. Namun beliau tidak berminat untuk menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan belum membutuhkan produk jasa titipan.

Nasabah 6

Nama : Fitriah Rahmaila

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Pramuka Komp. Smanda

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 29

Pekerjaan : PNS

Ibu Fitriah adalah seorang pekerja dengan pegawai negeri sipil. Beliau sudah menjadi nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin kurang lebih lima tahun. Beliau mengetahui produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Menurut Ibu Fitriah produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin merupakan produk yang bagus. Tetapi beliau tidak menggunakan produk jasa titipan. dan beliau tidak berminat menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan masih mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 7

Nama : Aris Halimi

Jenis Kelamin : laki-laki

Alamat : Jl. Jend. B Rahmat asmil kipan yong 21

Pendidikan Terakhir : SMA

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Bapak Aris Halimi adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih 3 tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu jasa titipan, Bapak Aris Halimi memberikan tanggapan, menurut beliau produk jasa titipan merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Tetapi beliau belum menggunkan produk jasa titipan. Dan beliau berminat untuk menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan biaya ringan.

Nasabah 8

Nama	: Mastanniah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Jahri Saleh Komp. Bunga Barabai No. 10
Pendidikan Terakhir	: SMA
Usia	: 45 Tahun
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

Ibu Mastanniah adalah seorang ibu rumah tangga. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih satu tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa titipan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu jasa titipan, Ibu Mastanniah memberikan tanggapan menurut beliau produk jasa titipan merupakan produk sangat bagus. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa

titipan. Dan beliau berminat untuk ke depannya dengan alasan terjamin keamanan barang.

Nasabah 9

Nama : Elly Puspita Agri

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. A. Yani Km 4,5 Aspol Bina Brata

Pendidikan Terakhir : SMA

Usia : 25 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Ibu Elly adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih empat tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan. Menurut beliau produk jasa titipan merupakan produk sangat bagus. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau tidak berminat saat ini untuk menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan masih mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 10

Nama : Yetty Eka Pujianti

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Komp. K.H Dewantara Gg. 1 No. 58

Pendidikan Terakhir : SMA

Usia : 29 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

IbuYetty adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah kurang lebih dua tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan. Menurut Ibu Yetty produk jasa titipan merupakan produk yang menjamin barang. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau berminat menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan biaya ringan.

Nasabah 11

Nama : Riche Pornumo

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Veteran Km 5,5

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 32 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Bapak Riche adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah kurang lebih 6 tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa tiipan. Menurut Bapak Riche produk jasa titipan merupakan produk yang sangat bagus. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau berminat menggunakan produk jasa titipan dengan alasan keamanan barang terjamin.

Nasabah 12

Nama : Devi Ariani

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Melati Gg. 4 Angsoka III

Pendidikan Terakhir : D3

Usia : 30 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Ibu devi adalah seorang pekerja golongan dengan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama dua tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa titipan. Setelah dijelaskan apa itu jasa titipan beliau memberikan tanggapan, menurut beliau produk jasa pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin masih kurang sosialisasi tentang adanya produk tersebut. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau tidak berminat untuk menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan masih mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 13

Nama : Muhammad Firdaus

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Cengkeh No. 49

Pendidikan Terakhir : D3

Usia : 39 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Bapak Firdaus adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah kurang lebih empat setengah tahun pada Pegadaian Syariah Cabang

Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa titipan. Menurut Bapak Firdaus produk jasa titipan merupakan produk yang menjamin barang. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau berminat menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan biaya ringan.

Nasabah 14

Nama : Isfiannor SE. H

Jenis Kelamin : laki-laki

Alamat : Jl. Bumi Mas Raya No.1

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 32 Tahun

Pekerjaan : PNS

Bapak Isfi adalahseorang pekerja dengan golongan PNS. Beliau sudah menjadi nasabah kurang lebih tujuh tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa tiipan. Menurut Bapak Isfi produk jasa titipan merupakan produk yang sangat bagus. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau berminat untuk ke depannya menggunakan produk jasa titipan dengan alasan keamanan barang terjamin.

Nasabah 15

Nama : Dewi Krisna

Jenis Kelamin : perempuan

Alamat : Jl. S.Parman Gg. Kalimantan1 No.2

Pendidikan Terakhir : SMA

Usia : 28 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Ibu Dewi adalah seorang pekerja golongan dengan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama dua tahun pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa titipan. Setelah dijelaskan apa itu jasa titipan beliau memberikan tanggapan, menurut beliau produk jasa pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin masih kurang sosialisasi tentang adanya produk tersebut. Tetapi beliau belum menggunakan produk jasa titipan. Dan beliau tidak berminat untuk menggunakan produk jasa titipan untuk ke depannya dengan alasan belum membutuhkan produk jasa titipan pada saat ini.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

a. Tingkat pengetahuan responden produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

TABEL 4. 6 Pengetahuan Responden Tentang Produk

No.	Keterangan	F	%
1.	Mengetahui	11	73,3
2.	Tidak Mengetahui	4	26,7
Jumlah		15 orang	100 %

Sumber: Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengetahui produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin berjumlah 11 orang reponden dengan persentase 73,3% dan masuk ke dalam kategri tinggi, kemudian jumlah responden yang tidak mengetahui tentang

produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin ada berjumlah 4 orang responden dengan persetanse 26,7% dan masuk ke dalam kategori rendah.

b. Sikap responden dalam hal penggunaan produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Responden yang menggunakan dan tidak menggunakan produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.7 Responden Yang Sudah Menggunakan Dan Tidak Menggunakan

No.	Keterangan	F	%
1.	Menggunakan	2	13,3
2.	Tidak Menggunakan	13	86,7
Jumlah		15 orang	100 %

Sumber: Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang menggunakan produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu 2 orang responden dengan persentase13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah, sedangkan yang tidak menggunakan berjumlah 13 orang responden dengan persentase 86,7% dan masuk kedalam kategori tinggi.

c. Tanggapan responden terhadap produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Tanggapan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat terhadap produk , baik itu respon negatif dari keuntungan atas barang-barang

yang mereka simpan atau negatif terhadap produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin .

Dari hasil wawancara terhadap 15 responden dapat diketahui tanggapan yang diberikan oleh masing-masing responden pada tabel berikut:

TABEL 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Produk

No.	Keterangan	F	%
1.	Produk sangat bagus	6	40
2.	Menjamin keamanan barang	6	40
3.	Tarif biaya ringan	1	6,7
4	Kurang sosialisasi tentang produk	2	13,3
Jumlah		15 orang	100 %

Sumber: Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, tanggapan bahwa hal yang menguntungkan jika menggunakan produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu produk jasa titipan merupakan produk sangat bagus berjumlah 6 orang responden dengan persentase 40% dan ke dalam kategori sedang. Selanjutnya keuntungan yang menggunakan produk jasa titipan adalah dari menjamin keamanan barang berjumlah 6 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang. selanjutnya 1 orang responden dengan persentase 6,7% dan masuk ke dalam kategori rendah, berpendapat bahwa hal yang menguntungkan dari produk jasa titipan adalah karena tarif biaya ringan. Dan 2 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah, berpendapat bahwa kurang adanya sosialisasi tentang produk jasa titipan.

d. Faktor yang memengaruhi responden ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

TABEL 4.9 Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Produk

No.	Keterangan	F	%
1.	Faktor Emosinal a. Keamanan barang terjamin b. Mudah menyimpan dirumah	 5 3	 33,3 20
2.	Faktor Dorongan Diri Dalam Individu a. biaya ringan b. Belum membutuhkkan produk jasa titipan pada saat ini	 5 2	 33,3 13,3
Jumlah		15 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi minat nasabah ingin menggunakan produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu karena keamanan barang terjamin, persepsi ini berdasarkan 5 orang responden dengan persentase 33,3% dari 100% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjuntnya responden lainnya berpendapat bahwa hal yang mempengaruhi minat terhadap penggunanan produk jasa titipan adalah lebih mudah dan biaya ringan, persepsi ini berdasarkan 5 orang responden dengan persentase 33,3% dari 100% dan masuk kategori sedang. Selanjutnya responden yang tidak berminat berpendapat bahwa hal yang berpengaruh terhadap tidak berminat reponden dalam keinginannya dalam

menggunakan produk jasa titipan karena faktor belum membutuhkan produk jasa titipan pada saat ini, persepsi ini berdasarkan 2 orang responden persentase 13,3% dari 100% dan masuk ke dalam kategori rendah. Kemudian responden yang lainnya yan tidak berminat dalam menggunakan produk jasa titipan karena faktor lebih mudah menyimpan dirumah, persepsi ini berdasarkan 3 orang responden dengan persentase 20% dan masuk ke dalam kategori rendah.

TABEL 4. 10 Minat Nasabah Terhadap Jasa Titipan Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

RESPONDEN	BERMINAT	TIDAK BERMINAT	ALASAN	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
Responden 1	√		Keamanan barang terjamin	Emosional
Responden 2	√		biaya ringan	Dorongan dari dalam diri individu
Responden 3	√		Keamanan barang terjamin	Emosional
Responden 4	√		Lebih mudah dan biaya ringan	Dorongan dari dalam diri individu
Responden 5		√	Belum membutuhkan produk jasa titipan pada saat ini	Dorongan dari dalam diri individu
Responden 6		√	Masih mudah	Emosional

			menyimpan dirumah	
Responden 7	√		biaya ringan	Dorongan dari dalam diri individu
Responden 8	√		Keamanan barang terjamin	Emosional
Responden 9		√	Masih mudah menyimpan dirumah	Emosional
Responden 10	√		biaya ringan	Dorongan dari dalam diri individu
Responden 11	√		Keamanan barang terjamin	Emosional
Responden 12		√	Masih mudah menyimpan dirumah	Emosional
Responden 13	√		biaya ringan	Dorongan dari dalam diri individu
Responden 14	√		Keamanan barang terjamin	Emosional
Responden 15		√	Belum membutuhkan produk jasa titipan pada saat ini	Dorongan dari dalam diri individu

Sumber: data wawancara diperoleh tahun (2019)

Keterangan:

√: minat nasabah terhadap jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang

Kebun Bunga Banjarmasin

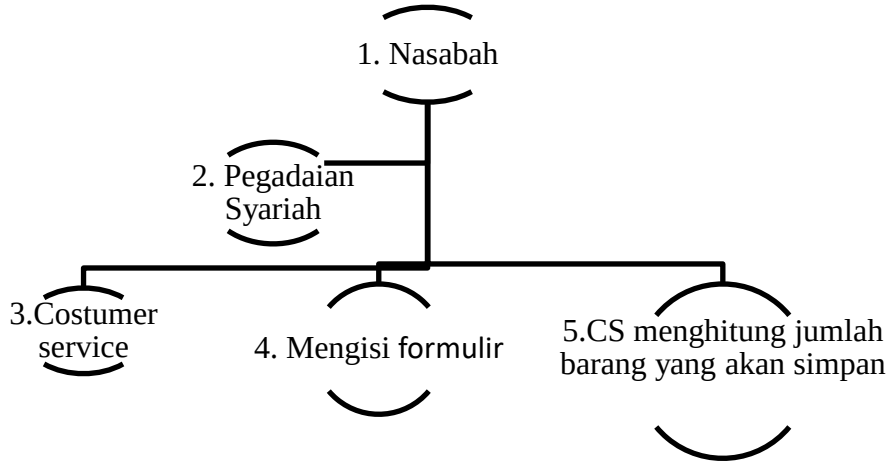

Gambar 4.1 Mekanisme Produk Jasa Titipan Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

B. ANALISIS DATA

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan 15 orang responden nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Dimana sebagian besar responden memiliki umur yang bervariatif, dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki umur 21-30 Tahun berjumlah 6 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang, yang berusia 31-40 Tahun berjumlah 6 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang, yang berusia 41-50 Tahun berjumlah 3 orang responden dengan persentase 20% dan masuk ke dalam kategori rendah. Melihat dari usia semua responden yang

menunjukkan usia matang bahwa responden rata-rata meiliki pekerjaan dan juga matang dalam hal keuangan.

Dari responden tersebut, pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan 9 orang responden dengan persentase 60% dan masuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki ada 6 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam sedang. Dilihat dari segi pendidikan 15 orang responden tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa mereka memiliki pendidkan yang rata-rata tinggi, diantaranya pendidikan responden yang menjadi nasabah amanah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu dari tingkat pendidikan SMA Sederajat berjumlah 7 orang responden dengan persentase 46,7% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjutnya responden lulusan D3 berjumlah 3 orang dengan persentase 20%dan masuk ke dalam kategori rendah. Kemudian responden lulusan dari S1 berjumlah 4 orang resonden dengan persentase 26,7% dan masuk ke dalam kategori rendah, dan terakhir jumlah responden lulusan S2 ada berjumlah 1 orang responden dengan persentase 6,7 % dan masuk ke dalam kategori rendah. Di antara 15 responden pada tabel 4.5 juga dijelaskan tentang pekerjaan responden yang menunjukkan bahwa pekerjaan responden untuk yang bergolongan PNS 3 orang responden dengan persentase 20% dan masuk kedalam kategori rendah. Selanjutnya jumlah responden dengan golongan swasta berjumlah 10 orang responden dengan persentanse 66,7% dan masuk kedalam kategori sedang. Dan kemudian responden dengan golongan ibu

rumah tangga berjumlah 2 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah.

1. Analisis minat nasabah terhadap jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

   Tugas utama dari pegadaian adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan dana dalam waktu segera. Dan Pegadaian Syariah menghadirkan produk jasa untuk masyarakat yang ingin menyimpan barang berharga di pegadaian.[1]

   Salah satu produk jasa yang ada pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin adalah produk jasa titipan. Produk jasa titipan dalam hal perbankan dikenal dengan *Safe Deposit Box*, dalam ini sama-sama produk yang menyimpan barang berharga.

   Adapun akad yang digunakan pada produk jasa titipan ini adalah akad ijarah, sumber dana yang didapatkan dari sewa tempat tersebut dengan tempat-tempat yang sudah disediakan oleh pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

   Hal tersebut secara terminologis, pengarang *Mughni Al-Muhtaj* yang bermazhab Syafi'iah mendefinisikan ijarah sebagai transaksi atas manfaat dari sesuatu yang telah diketahui, yang mungkin diserahkan dan dibolehkan, dengan

[1]Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia Edisi Pertama* (Jakarta:PT.Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 171

imbalan yang juga telah diketahui. Sementara itu, Al-Qaduri yang bermazhab Hanafiah mendefinisikannya sebagai transaksi atas berbagai manfaat (sesuatu) dengan memberikan imbalan.[2]

Akad Ijarah juga diperbolehkan dalam syariat islam sesuai dengan firman Allah SWT pada Q.s.Ath-Thalaq 65:6 sebagai berikut:

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ

> "Kemudian jika mereka menyusukan anak-anakmu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya".[3]

Dengan hadirnya produk jasa titipan pada Pegadaian Syariah, maka peneliti ingin mengetahui tingkat ukur kriteria minat nasabah pada produk tersebut. Dengan toeri Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan atau yang menyuruh.

Dari keseluruhan 15 (lima belas) orang nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Terdapat 10 (sepuluh) orang nasabah yanag berminat menggunakan produk jasa titipan. Dan 5 (lima) orang nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang tidak berminat menggunakan produk jasa titipan tersebut. Dari 15 (lima belas) orang nasabah

---

[2]Musthafa Dib Al-bugha, *Buku Pintar Transaksi Syariah* (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2009), hlm. 145.

[3]Departemen Agama RI, *al-Qur,an dan tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 188.

Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin tersebut memberikan alasan yang berbeda-beda baik dari segi berminat maupun tidak berminat. Dari 10 (sepuluh) orang nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin tersebut mengakui bahwa keinginan dalam menggunakan produk jasa titipan tersebut tidak karena ada paksaan ataupun suruhan dari orang lain berdasarkan keinginan sendiri.

Kriteria dari 15 (lima belas) orang minat nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang ingin menggunakan produk jasa titipan dapat digolongkan menjadi:

a. Rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek minat.
b. Sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
c. Tinggi, jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera. [4]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria Minat Nasabah Terhadap Jasa Titipan Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin termasuk dalam golongan sedang, karena dilihat dari 10 (sepuluh) orang responden yang berminat menggunakan produk jasa titipan dalam waktu segera.

[4] Heri Purwanto, *Pengatar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*, Op.cit., hlm 63

Sesuai dengan teori yang dikatakan Yudrik Jahja yang mengatakan bahwa minat memilih sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain
b. Minat menimbulkan efek diskriminatif
c. Erat hubungannya dengan motivasi
d. Minat mempengaruhi yang dipelajari, bukan bawaan lahir dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode.[5]

Teori Yudrik Jahja yang mengatakan "minat bersifat pribadi dan mempunyai perbedaaan dengan minat orang lain, dan minat mempengaruhi yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode". Hal tersebut terbukti, dengan adanya alasan responden yang berbeda-beda baik dari segi berminat ataupun tidak berminat menggunakan produk jasa titipan.

Menurut reponden yang berminat menggunakan produk jasa titipan tersebut dikarenakan keamanan barang terjamin dan tarif biaya ringan. Dan juga mengetahui bahwa produk ini didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

[5]Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Op.cit, hlm 63

Adapun responden yang tidak berminat menggunakan produk jasa titipan tersebut adalah karena responden lebih mudah meyimpan dirumah dari pada di Pegadaian Syariah.

Minat dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Minat primitif atau biologis
b. Minat kultural atau sosial

Minat primitif atau biologis atau minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jasmani berkisar pada soal makanan dan aktivitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

Minat kultural atau sosial minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal bernilai.

Dari hasil penelitian tentang minat nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang ingin menggunakan produk jasa titipan ada beberapa responden yang berkeinginan dalam menggunakan produk jasa titipan tersebut termasuk kedalam bagian minat primitif atau biologis. Hal itu terlihat dari alasan yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jasmani berkisar pada soal makanan dan aktivitas. Hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang langsung dapat memuaskan dorongan. Dan responden lainnya juga termasuk dalam golongan minat kultural atau sosial.

Menurut penulis, produk jasa titipan yang terdapat pada Pegadaian Syariah adalah produk yang sangat bagus. Karena produk jasa titipan sepenuhnya didukung oleh pihak otoritas jasa keuangan (OJK) serta pihak Pegadaian Syariah juga memberikan keamanan barang nasabah terjamin. Dan disisi lain nasabah juga dipermudah dengan biaya yang ringan.

2. Analisis faktor yang mempengaruhi nasabah terhadap jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Faktor- faktor secara umum yang mempengaruhi minat nasabah dari hasil penelitian penulis terlihat bahwa faktor yang sangat berpengaruh adalah kemanan, kenyaman, kemudahan dan kepuasan nasabah terhadap pelayanan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat responden seperti yang diuraikan di atas dapat di lihat dari tabel berikut.

TABEL 4.11 Kadar Minat Untuk Menggunakan Produk

No	Keterangan	F	%
1.	Berminat	10	66,7%
2.	Tidak Berminat	5	33,7%
Jumlah		15 Orang	100 %

Sumber: Diolah dari data primer (2019)

Tabel di atas, menggambarkan kadar minat nasabah terhadap produk jasa titipan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Banjarmasin masuk dalam kategori tinggi. Dari 15 orang dengan persentase responden menyatakan berminat untuk menggunakan produk jasa titipan yaitu 10 orang responden

dengan persentase 66,7%. Sebaliknya 5 orang responden dengan persentase 33,7% menyatakan tidak berminat. Dari data di atas, jumlah responden antara yang berminat dan tidak berminat, lebih banyak yang berminat. Dalam dal ini dapat dilihat bahwa nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin berminat terhadap produk jasa titipan. Meski ada sedikit kendala dalam pemahaman yang menyatakan lebih mudah menyimpan dirumah dan tidak mikirkan dampak yang terjadi bila adanya kerusakan atau kehilangan dari barang dan surat-surat berharga.

Terkait dengan pengukuran faktor-faktor yang memengaruhi Minat Nasabah Terhadap Jasa Titipan Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, penulis membagikan ke beberapa indikator sebagai berikut:

a. Faktor emosional (responden 1,3,6,8,11,12, dan 13)

   Faktor emosional, mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang mendapatkan kesuksean pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilankan minat terhadap hal tersebut. Hal ini berdasarkan keterangan dari hasi wawancara penulis dengan responden l,3,6,8,11,12 dan 13, delapan responden ini ingin menggunakan produk jasa titipan dengan asalan beda-beda, yang menurut penulis termasuk dalam kategori emosional.

b. Faktor dorongan diri dalam diri individu (responden 2,4,dan 7)

Faktor dorongan diri dalam diri individu, dorongan ini menyebabkan minat seseorang individu untuk menggunakan produk tersebut. Sesuai dengan teori tersebut bahwa penulis mengkategorikan responden 2,4, dan 7. Ketiga responden ini berminat menggunakan produk jasa titipan dengan alasan berbeda-beda, yang mnurut penulis termasuk dalam kategori faktor dorongan diri dalam individu.